

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SD 03 KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar sajana Pendidikan*



Oleh

**NOFRIZON
NIM : 09106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah
(UKS) DI SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Nofrizal

NIM : 09106

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.
NIP. 19591121 198602 1 006

Drs. Zarwan, M.Kes.
NIP.19611230 198803 1 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulefri, M.Pd.
NIP. 19590705 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) DI SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”**

Proposal ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan proposal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan proposal ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan proposal ini.
2. Drs. Yulefri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan proposal ini.

3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. Zarwan, M.Kes. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pikiran, dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan proposal ini
4. Seluruh Staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan
5. Khususnya buat istri dan anak ku tersayang (Neni Angriani dan Alif) yang selalu senantiasa memberi dukungan, semangat serta do'a yang tak terhingga sehingga selesainya skripsi ini.
6. Kepada orang tua yang telah memberikan do'a dan dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Buat teman-teman yang senasip seperjuangan yang tidak disebutkan nama satu persatu yang sama-sama memberi semangat dan tetap berjuang sehingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan proposal ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2011

Peneliti

ABSTRAK

Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

OLEH : Nofrizon

SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan begitu baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2011.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 193 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 75,09%. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 48,91%. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 69,82 %.

Kata kunci: Pelaksanaan UKS.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	10
1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah	10
2. Trias UKS	12
3. Pendidikan Kesehatan Sekolah	14
4. Pelayanan Kesehatan Sekolah	15
5. Lingkungan Kesehatan Sekolah	17
6. Pembinaan Kesehatan Sekolah	19
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisa Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	27
B. Deskripsi Data	27
C. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	23
2. Sampel Penelitian	23
3. Pemberian Skor Skala Guttman Pertanyaan pada Angket.....	25
4. Tingkat Kecenderungan Rata-Rata.....	26
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan	28
6. Deskripsi Pendidikan Kesehatan	30
7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan	31
8. Deskripsi Pelayanan Kesehatan	33
9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan	34
10. Deskripsi Lingkungan Kesehatan.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Histogram Deskripsi Pendidikan Kesehatan	30
3. Histogram Deskripsi Pelayanan Kesehatan.....	34
4. Histogram Deskripsi Lingkungan Kesehatan	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket Penelitian
3. Tabulasi Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan pertama. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas.

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas diperlukan suatu

usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat” (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarkan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar serta

menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan
3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang – undang kesehatan yang meliputi ketentuan – ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar – dasar hukum atau usaha – usaha yang menuju kearah

derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi – tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang – undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kualitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang – undang pokok yang menetapkannya. Yang dimaksud dengan undang – undang pokok tersebut adalah undang – undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan – ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang – undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas – puskesmas yang dibangun dan di perbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling dan juga menerapkan kesehatan di dunua Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan – ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang - undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemeritah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar belakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalahan masih rendahnya tingkat kesehatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekiatar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegiatan UKS di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang ***“Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
2. Pembinaan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Perhatian kepala sekolah.
6. Sarana dan Prasarana UKS.
7. Lingkungan Kesehatan
8. Partisipasi Guru
9. Dukungan Orang Tua
10. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberapa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan Kesehatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Penerapan pendidikan kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah keadaan lingkungan Kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

1. Mengetahui sejauhmana penerapan pendidikan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui sejauhmana pelaksanaan pelayanan kesehatan di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui keadaan lingkungan kesehatan sekolah di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SD di SD Negeri 03 Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.